

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Film Bebek Belur

Film Bebek Belur diangkat dari sebuah kisah dunia Cibebe yang dalam hidup sehari-hari muncul berbagai masalah termasuk masalah yang sangat lucu, menyedihkan, dan mengharukan, dengan berbagai jenis karakter di dalamnya. Keseharian warga Cibebe penuh dengan kekocakan dan kesederhanaan. Diceritakan, Sari seorang gadis desa memiliki kekasih bernama Dadang. Namun hubungan mereka tidak disetujui oleh ibu Sari karena kondisi ekonomi Dadang yang tidak beda jauh dengan keluarga Sari. Miskin dan hidup susah. Suatu saat, muncullah Pak Sugi seorang kaya yang tertarik pada Sari dan ingin menikahi Sari. Keinginan Pak Sugi ditanggapi dengan baik oleh ibu Sari. Rencana pernikahan Sari dan Pak Sugi berhasil digagalkan dengan bantuan teman-teman Dadang yang mengetahui kebohongan Pak Sugi. Film ini berakhir bahagia dengan pernikahan Sari dan Dadang.

Film Bebek Belur merupakan film bergenre komedi yang dirilis pada 8 April 2010 dengan penulis cerita David Rasidi, Siskania, Heri Sucahyono, Rudi Sipi; sutradara Adrianto Sinaga dan diproduseri oleh Damiana Widowati. Film ini dibintangi oleh Didi Petet, Deddy Mizwar, Slamet

Rahardjo, Torro Margens, Gigi Band, Joshua Pandelaki, Uly Artha, Rima Melati, Ida Kusumah, Jajang C. Noer, Nungki Kusumastuti, Bajaj Grup, Valentino, Thessa Kaunang, Sam Bimbo, Sigit Hardadi, dan Nana S. Patah. Diiringi dengan musik hasil kerjasama antara Band GIGI, Rumah Musik Harry Roesli, Sam Bimbo, dan DJ Nasa, di bawah pengarahannya Aksan Sjuman.

Film *Bebek Belur* merupakan rangkuman iklan Yamaha yang dikemas sedemikian rupa dalam bentuk film layar lebar. Yamaha menggunakan film *Bebek Belur* sebagai media untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan dalam film adalah informasi mengenai identitas Yamaha. Identitas Yamaha dalam film dikemas dengan penggunaan motor Yamaha sebagai bagian dalam film. Penggunaan motor Yamaha terlihat pada 24 *frame* berikut:



Frame 1



Frame 2



Frame 3



Frame 4



Frame 5



Frame 6



Frame 7



Frame 8



Frame 9



Frame 10



Frame 11



Frame 12



Frame 13



Frame 14



Frame 15



Frame 16



Frame 17



Frame 18



Frame 19



Frame 20



Frame 21



Frame 22



Frame 23



Frame 24

Frame	Penjelasan
1	Motor Yamaha muncul pertama kali dalam <i>opening</i> film dengan teknik pengambilan gambar ekstrim <i>long shoot</i> . Komposisi utuh motor Yamaha terlihat pada <i>frame</i> ini.
2	Motor Yamaha milik Valent yang diparkirkan di depan toko tempat Valent bekerja. <i>Close up</i> bagian depan motor dan mengunci mata dengan warna merahnya, meski hanya menggunakan seperempat dari <i>frame</i> utuh.
3	Motor Yamaha diambil dari depan samping dengan porsi sepertiga bagian dalam <i>frame</i> , disandingkan dengan mobil.
4	Motor Yamaha milik Dadang digunakan untuk memboncengkan Sari dengan menggunakan teknik pengambilan gambar ekstrim <i>long shoot</i> memperlihatkan bentuk motor secara utuh dengan suasana sekitar.
5	<i>Long shoot</i> motor dari belakang samping memperlihatkan corak motor Yamaha Vega warna <i>orange</i> .
6	<i>Two shoot</i> motor Yamaha dengan komposisi setengah <i>frame medium shoot</i> memperlihatkan corak motor Yamaha. Dari sisi berlawanan terlihat motor Yamaha berwarna merah dengan lampu menyala.
7	Motor Yamaha diletakkan sebagai latar belakang.

8	<i>Long shoot</i> motor berjalan. Motor Yamaha digunakan Valent untuk menempel poster pada malam hari. Motor disandingkan dengan truk rusak.
9	<i>Medium long shoot</i> memperlihatkan lima motor Yamaha berjajar di depan sebuah rumah yang dalam film diceritakan sebagai studio musik.
10	<i>Long shoot</i> tampak samping kiri motor Yamaha digunakan Dadang dan Sari untuk tiba di bengkel.
11	<i>Long shoot</i> tampak belakang motor milik Dadang memberikan ruang untuk menempatkan motor Yamaha sebagai bagian dalam film.
12	<i>Two shoot</i> motor berjalan beriringan melintasi area persawahan. Komposisi utuh memperlihatkan motor Yamaha milik Valent (merah) dan Armin (biru).
13	<i>Long shoot</i> memperlihatkan dua motor Yamaha diparkirkan berlawanan arah di area bengkel.
14	<i>Medium shoot</i> motor Yamaha yang sedang akan diparkirkan di depan pagar rumah. Pengambilan gambar tampak samping memperlihatkan motor yang digunakan sesuai porsinya dan tidak terpisah dari alur cerita dalam film.
15	Motor Yamaha diletakkan sebagai properti dengan komposisi seperempat <i>frame</i> . Motor dalam <i>frame</i> ini akan digunakan Dadang menuju Desa Cibebek.
16	Dalam <i>frame</i> ini terdapat dua motor Yamaha yang sedang diparkir di depan bengkel dengan <i>long shoot</i> samping kanan salah satu motor dan memperlihatkan corak motor Yamaha
17	<i>Long shoot</i> motor Yamaha dengan komposisi tengah dan utuh.
18	Dua motor Yamaha berjalan diambil dengan teknik pengambilan

	gambar <i>medium shoot</i> tampak depan. Ciri logo Yamaha yang berada di bawah lampu terlihat pada <i>frame</i> ini.
19	Ekstrim <i>long shoot</i> memperlihatkan Dadang dan Sari berboncengan melewati persawahan dan jalan pedesaan.
20	<i>Medium shoot</i> dengan komposisi sepertiga <i>frame</i> . Motor Yamaha milik Valent diparkir di depan rumah saat berkunjung ke rumah Pak Slamet.
21	Valent berboncengan dengan Adel tiba di rumah Pak Slamet. Motor tampak samping kanan tertutup mobil.
22	<i>Close up</i> tampak depan dua varian motor Yamaha Vega dan Jupiter. Pada motor biru terlihat ciri khas penempatan logo Yamaha di bawah lampu.
23	Tiga Yamaha Mio diambil tampak depan dengan ekstrim <i>long shoot</i> sebagai bagian dari suasana dalam cerita. Dalam <i>frame</i> ini warga sedang menunggu bis untuk pergi ke konser musik.
24	<i>Long shoot</i> tiga Yamaha Mio berjalan menuju gedung konser musik.

B. Yamaha

1. Sejarah

Berawal dengan didirikannya PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) pada tanggal 6 Juli 1974 dengan luas tanah 30 Ha dan luas bangunan 15 Ha, Yamaha mulai memasuki pasar sepeda motor Indonesia. Tahun 1975-1979, Yamaha mulai berkarya dengan memproduksi sepeda motor pertamanya yaitu Yamaha YB 80 dan Yamaha Enduro DX 100 dengan keunggulan dapat digunakan di segala

medan. Periode tahun 1980-1984, Yamaha Motor melakukan inovasi menciptakan Yamaha DB dan Yamaha RX-125 yang pada perkembangannya menjadi RX-King dengan desain gagah, bertenaga, dan efisien bahan bakar. Pada tahun yang sama pula, diluncurkan YB 80 dan YL 2 yang hemat bahan bakar. Periode tahun 1985-1989, Yamaha meluncurkan Yamaha Alfa, sepeda motor favorit kaum muda dewasa, dan juga Yamaha RX-2.

Kesuksesan Yamaha selama hampir 20 tahun di Indonesia dengan menciptakan produk yang berkualitas, performa penjualan yang semakin pesat, dan jaringan yang terus meluas, menuntut manajemen memperluas peran penting Yamaha dalam pasar sepeda motor Indonesia maka Yamaha mendirikan PT Yamaha Motor Kencana Indonesia (YMKI) pada bulan Juli 1990. Sejak saat itu, YMKI berlaku sebagai agen tunggal pemegang merek Yamaha dan YIMM sebagai perusahaan manufaktur (pabrik). Berdirinya YMKI merupakan komitmen Yamaha untuk memantapkan citranya sebagai produsen sepeda motor yang menghargai pasar Indonesia dengan terus menciptakan produk performa tinggi yang mengutamakan kualitas, kesempurnaan produk, inovasi tanpa henti, termasuk aspek pelayanan pada konsumen.

Kebijakan pemerintah tahun 2001 dalam hal lokalisasi komponen otomotif mendorong Yamaha memproduksi berbagai komponen sepeda

motor Yamaha di dalam negeri melalui anak perusahaannya yaitu PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2002. Pada tahun 2004, Yamaha mendirikan PT Yamaha Motor Manufacturing West Java (YMMWJ) yang merupakan pabrik sepeda motor Yamaha yang terbilang sangat modern. YMMWJ sanggup melakukan produksi hingga 1,6 juta sepeda motor per tahun, dengan kecepatan rata-rata 34 detik per motor, sedangkan total kemampuan produksi seluruh pabrik Yamaha di Indonesia mencapai 3 juta unit per tahun. Kebanyakan produksi tersebut untuk memenuhi pasar dalam negeri yang ditargetkan 2,4 juta penjualan sepeda motor untuk tahun ini (2010).

2. Komitmen

Kesuksesan yang diraih Yamaha Motor hingga saat ini tidak terlepas dari komitmen Yamaha Motor untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggannya.

Visi

Menciptakan masyarakat Yamaha yang sejahtera dan loyal serta mencapai pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan, dengan memberikan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan mudah diakses terhadap pelayanan dan produk Yamaha berstandar mutu dunia, dengan mengandalkan SDM yang unggul, teknologi terdepan yang tepat guna serta system usaha yang berfokus pada pelanggan.

Misi

- a. Meningkatkan keuntungan perusahaan.
- b. Membangun dan menjaga nilai ekuitas dan leverage brand Yamaha yang kuat.
- c. Membangun dan menjaga kesetiaan pelanggan terhadap brand Yamaha.
- d. Membangun kesempurnaan jaringan Yamaha yang kuat dan terpercaya.
- e. Membangun integrasi konsep bisnis 3S melalui semua saluran pemasaran untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan Yamaha.
- f. Mendekat dengan pasar untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pelanggan.
- g. Sistem operasional bisnis yang berfokus pada kepuasan pelanggan.
- h. Memperkuat kerja sama tim karyawan, jaringan, dan vendor.

Strategi “7 komitmen menuju kesempurnaan”

- a. Memberikan produk berkualitas tinggi berstandar dunia bagi pelanggan Indonesia.
- b. Menggunakan teknologi handal dan teruji yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan Indonesia.

- c. Produk yang selalu mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pengendara.
- d. Mengaplikasikan desain yang *sporty* dan *trendy* yang memberikan rasa bangga kepada pemakai.
- e. Memberikan nilai yang paling optimal bagi pelanggan dengan memperhatikan harga terbaik dan pantas.
- f. Menciptakan perasaan senang di hati pelanggan karena pelayanan *dealer* berstandar tinggi dan pelayanan purna jual yang dapat diandalkan.
- g. Memberikan solusi inovatif terhadap kebutuhan pelanggan termasuk memberikan kemudahan dalam mengakses proses kepemilikan dan mendapatkan pelayanan Yamaha.

3. Produk

Kategori	Produk
Tipe moped / bebek	<ul style="list-style-type: none"> - Vega R - Vega ZR - Jupiter Z - New Jupiter Z - Jupiter MX
Tipe Sport	<ul style="list-style-type: none"> - Scorpio Z - V-Xion
Tipe Skutik	<ul style="list-style-type: none"> - Mio - Mio Sporty - Mio Soul